

ABSTRAK

Gyna Badriyatun Nisa (NIM. 1222020094): Intensitas Mahasiswa Mengikuti Program Pembinaan Keislaman Hubungannya dengan Tingkat Self-control (Penelitian pada Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Rubin Kota Bandung).

Pendidikan tinggi menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki kemampuan Self-control (Self-control) di tengah derasnya distraksi era digital. Program Beasiswa Rubin Kota Bandung hadir sebagai salah satu upaya membentuk karakter mahasiswa melalui pembinaan keislaman yang terstruktur. Namun dalam pelaksanaannya, mahasiswa penerima Beasiswa Rubin menunjukkan tingkat intensitas keikutsertaan yang berbeda-beda, yang diduga berpengaruh terhadap proses internalisasi nilai keislaman serta kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat intensitas mahasiswa dalam mengikuti program pembinaan keislaman pada Beasiswa Rubin Kota Bandung, tingkat Self-control mahasiswa penerima program tersebut, serta hubungan yang terdapat antara intensitas mengikuti program pembinaan keislaman dengan tingkat Self-control mahasiswa.

Kerangka berpikir penelitian ini bertolak dari teori belajar sosial kognitif Albert Bandura, yang menjelaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku, sehingga lingkungan pembinaan yang diikuti secara konsisten memungkinkan mahasiswa menginternalisasi nilai keislaman dan mengembangkan Self-control. Tingkat Self-control dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator yang dikemukakan Averill, yaitu *behavioral control*, *cognitive control*, dan *decisional control*. Berdasarkan kerangka tersebut, dirumuskan hipotesis bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa mengikuti pembinaan keislaman, semakin tinggi pula tingkat Self-control mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif penerima Beasiswa Rubin Kota Bandung yang berjumlah 60 orang, dengan teknik sampling jenuh sehingga diperoleh 54 responden. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, uji korelasi Pearson Product Moment, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mahasiswa mengikuti program pembinaan keislaman dan tingkat Self-control berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata masing-masing 4,02 dan 3,93. Uji korelasi Pearson Product Moment menghasilkan nilai $r = 0,335$ dengan signifikansi 0,013 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan berkekuatan rendah antara kedua variabel. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,112 menunjukkan bahwa intensitas pembinaan keislaman berkontribusi sebesar 11,2% terhadap Self-control, sedangkan 88,8% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci: Intensitas, Pembinaan Keislaman, Self-control